



**TARGET OPERASIONAL KERETA CEPAT JAKARTA BANDUNG**

Pekerja berjalan di dekat rangkaian Kereta Cepat Jakarta - Bandung (KCJB) di Depo Kereta Cepat Tegalluar, Bandung, Jawa Barat, Rabu (17/5). Kereta Cepat Jakarta - Bandung (KCJB) tersebut ditargetkan beroperasi pada Agustus 2023.

## Negara Produsen Minyak Sawit Dorong Wujudkan Ketahanan Pangan dan Energi Terbarukan

“Saya mengapresiasi Pertemuan Tingkat Menteri CPOPC ke-11 yang diselenggarakan di Kuala Lumpur ini. Banyak hal sudah dibahas, pertama mengadopsi Honduras menjadi negara baru anggota CPOPC. Ini menjadi sejarah karena dalam waktu dekat kita juga menambah Papua Nugini (sebagai anggota),” kata Airlangga Hartarto.

**JAKARTA (IM)** - Peran strategis negara produsen minyak sawit terus diperkuat dengan mengedepankan kolaborasi dan konsolidasi. Kolaborasi kuat diperlukan untuk mengatasi tantangan yang muncul dari negara pengimpor minyak sawit. Hal tersebut mengemuka dalam Pertemuan Menteri Council of Palm Oil Producing Countries (CPOPC)

ke-11 yang berlangsung pada di Kuala Lumpur, Malaysia, Rabu (17/5).

Pertemuan tersebut dipimpin oleh Wakil Perdana Menteri dan Menteri Perkebunan dan Komoditas (MPC) Malaysia Dato' Sri Haji Fadillah bin Haji Yusof serta dihadiri langsung oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia Airlangga Hartarto, semen-

tara itu Menteri Pertanian dan Peternakan Honduras Laura Suazo Torres berpartisipasi secara virtual.

“Saya mengapresiasi Pertemuan Tingkat Menteri CPOPC ke-11 yang diselenggarakan di Kuala Lumpur ini. Banyak hal sudah dibahas, pertama mengadopsi Honduras menjadi negara baru anggota CPOPC. Ini menjadi sejarah karena dalam waktu dekat kita juga menambah Papua Nugini (sebagai anggota),” kata Menko Airlangga dalam konferensi pers di hadapan awak media setempat, seperti dikutip dari laman Kemkenko Perekonomian, Kamis (18/5).

Para Menteri tetap optimis bahwa produksi, permintaan, dan harga minyak sawit akan terus tumbuh positif di 2023 serta industri kelapa sawit akan terus memainkan peranan penting

dalam memastikan ketahanan pangan untuk populasi global.

“Walaupun ada banyak tantangan terhadap industrinya, dan tentunya kami juga melihat tantangan terhadap produknya, baik di Eropa, India, maupun beberapa negara lainnya, namun kami mengapresiasi CPOPC yang melakukan joint visit antara Indonesia dan Malaysia ke Uni Eropa di akhir bulan ini,” tutur Airlangga.

Mencermati perkembangan terkini di Uni Eropa (UE), khususnya Peraturan Deforestasi UE (EUDR) yang berpotensi memberi dampak negatif pada industri kelapa sawit dan mengecualikan petani kecil dari rantai pasok, CPOPC akan menyelenggarakan Misi Bersama untuk negara produsen ke Brussels, Belgia, pada 30-31 Mei 2023. Misi bersama itu juga akan

bertemu dengan para pemain utama industri kelapa sawit dan organisasi masyarakat sipil di UE. Para Menteri optimis bahwa misi bersama ke UE akan membawa hasil positif.

“Kami optimis bahwa dengan semakin banyaknya (anggota) CPOPC maka akan dapat menyejahterakan masyarakat di masing-masing negara anggota. Di samping itu, kami juga sampaikan bahwa smallholder atau petani kecil (nano farmer) merupakan backbone dari industri kelapa sawit. Sebagai komoditas strategis, minyak sawit telah membuktikan menjadi salah satu solusi alternatif ketahanan pangan mengingat kondisi geopolitik saat ini di Eropa sebagai akibat Perang Ukraina-Rusia,” kata Airlangga. • dot

## Trans Power Marine Bagikan Dividen 76% dari Laba Bersih

**JAKARTA (IM)** - Selama tahun 2022, kondisi perekonomian global masih mengalami tekanan yang cukup signifikan, Pandemi yang masih berlangsung serta terjadinya perang antara Rusia dan Ukraina menyebabkan krisis pangan dan energi. Sebagai salah satu dampaknya, harga batu bara mengalami lonjakan yang signifikan, tertinggi selama beberapa tahun terakhir, Kementerian ESDM (Energi dan Sumber Daya Mineral) mengungkapkan bahwa ekspor batu bara Indonesia mencapai 325,84 juta ton.

Perseroan memanfaatkan momentum pertumbuhan untuk memenuhi permintaan pasar, dengan menambah armada baru senilai US\$ 38 juta yang terdiri dari 5 set armada baru untuk Perseroan dan

15 set armada baru untuk FT Trans Logistik Perkasa (anak perusahaan) pada tahun 2022.

Dalam hal finansial, Perseroan mampu membukukan peningkatan pendapatan bersih sebesar US\$20,78 juta atau setara dengan 49,5%, dari US\$42,02 juta pada 2021 menjadi US\$62,80 juta pada 2022. Perseroan juga sukses mencetak laba bersih tahun berjalan sebesar US\$13,99 juta, meningkat sebesar 245,15% dari US\$4,05 juta pada 2021.

“Pencapaian ini melampaui target yang telah ditetapkan Perseroan di awal tahun, dan kami berharap dapat terus bertumbuh di tahun-tahun selanjutnya,” ujar Direktur Trans Power Marine Rudy Sutiono, dalam Public Expose, di Jakarta, Rabu (17/5).

Kemudian berdasarkan



Para direksi Trans Power Marine berfoto bersama usai RUPST dan Public Expose.

hasil RUPS Tahunan, sambutan Rudy Sutiono, Perseroan membagikan dividen tunai sebesar Rp157.958.000.000,- atau Rp60 per saham

yang lebih kurang 76% dari laba bersih tahun 2022.

Untuk tahun 2023, Perseroan menganggarkan capex senilai US\$40 juta untuk

pembelian 5 set armada baru untuk Perseroan dan 20 set armada baru untuk Trans Logistik Perkasa (anak perusahaan). • kris

## Permintaan Hunian Tapak Meningkat, GNA Group Hadirkan Golden Gemilang @Bekasi

**BEKASI (IM)** - Geliat sektor properti di Koridor Timur Jakarta yang meliputi wilayah Kota dan Kabupaten Bekasi hingga Karawang terus mengalami peningkatan secara signifikan. Koridor Timur Jakarta memiliki keunikan tersendiri sebagai wilayah dengan basis ekonomi yang kuat sehingga semakin seksi untuk dipilih sebagai sebuah kawasan pengembangan proyek properti.

Melihat potensi dan permintaan terhadap properti hunian tapak (landed house) yang terus meningkat, GNA Group yang berawal dari konsultan Gunho & Niken Architect (GNA) ingin kembali menangkap peluang tersebut dengan meluncurkan perumahan baru bertajuk Golden Gemilang @Bekasi. Lokasinya berada di Jl. Raya Kali CBL, Sarimukti, Kecamatan Cibitung, Kabupaten Bekasi.

Peluncuran perdana proyek hunian Golden Gemilang @Bekasi akan dilakukan dalam waktu dekat dan pada Rabu (17/5) sudah dilaku-



Dirut GNA Group Gregorius Gun Ho (kelima kiri), Direktur Marketing GNA Group Budi Santosa Tjoe (keenam kiri), Direktur GNA Group Bernadeta Ratna Niken (keempat kiri), Direktur GNA Group Madsuri Hanjaja Msc (ketiga kiri), Direktur GNA Group Sutomo (paling kiri) dan Direktur GNA Group Kent Reinaldo Suwandy (kedelapan Kiri) saat soft launching Golden Gemilang @Bekasi.

kan prosesi soft launching dan peresmian rumah contoh Golden Gemilang @Bekasi.

Menurut Direktur Utama GNA Group Gregorius Gun

Ho, koridor Timur Jakarta memiliki posisi strategis karena menghubungkan dua kota besar di Indonesia yakni Jakarta dan Bandung.

Kedua lokasi tidak hanya terkoneksi lewat jalan tol tetapi nantinya juga akan hadir Kereta Cepat Jakarta Bandung. Selain itu kehadir-

an LRT Jabodebek dan jalur Tol Cibitung - Cilincing yang akan terkoneksi ruas JORR 2 juga semakin menambah kelengkapan infrastruktur di dalamnya.

“Melihat potensi pasar yang besar tersebut, kami kembali mengembangkan perumahan di Bekasi yakni Golden Gemilang @Bekasi yang memiliki banyak keunggulan sehingga kami optimis akan diserap pasar dengan baik,” ujar Gregorius Gun Ho, dalam siaran pers tertulis, Kamis (18/5).

Budi Santosa Tjoe, Direktur Marketing Golden Gemilang @Bekasi mengatakan, Golden Gemilang @Bekasi yang mengusung tagline “New Oasis Where Elegance Meets Simplicity” dikembangkan di atas lahan 3,1 hektar yang akan merangkul sebanyak 264 unit rumah.

Ada pun rumah di Golden Gemilang @Bekasi dipasarkan dengan harga mulai dari Rp360 jutaan. • kris



**PULAUINTAN**  
General Contractor

**PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA**  
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

## BNI Kembangkan BNI Xpora Jajaki Peluang Bisnis ke Australia

**JAKARTA (IM)** - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI terus mengembangkan program bisnis BNI Xpora dengan mencari banyak peluang produk dan layanan bisnis, salah satunya melalui peninjauan dengan pasar Australia.

BNI Xpora adalah portal yang ditujukan untuk pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang ingin meningkatkan kapasitas melalui ekspor. “Melalui program BNI Xpora, BNI mencari kesempatan business matching dengan pelaku usaha dan para diaspora Indonesia di Australia,” kata Direktur Network and Services BNI Ronny Venir dikutip dari Antara, Kamis (18/5).

Untuk mengembangkan BNI Xpora, Ronny Venir berkunjung langsung ke kantor Duta Besar RI untuk Canberra Siswo Pramono dan Konsulat Jenderal RI Sidney Vedi Kurnia Buana di Australia. BNI juga mensosialisasikan kemudahan pembukaan rekening secara daring menggunakan mobile banking BNI untuk memfasilitasi transaksi sekaligus berbagai kebutuhan produk perbankan para diaspora Indonesia di Australia.

Ronny mengatakan BNI sebagai bank global asal Indonesia, menyediakan solusi lengkap bagi usaha Indonesia untuk Go Global dan berupaya proaktif untuk mengundang investor luar negeri untuk bersama-sama mengembangkan ekonomi

Indonesia.

“Tentu Australia adalah salah satu negara potensial bagi kami. Melalui kunjungan ini, kami mencoba mensosialisasikan kembali produk dan layanan kami untuk dapat lebih banyak membantu pelaku usaha dalam negeri dan para investor di luar negeri,” katanya.

Ronny mengatakan, dalam kapasitas global, BNI telah mendukung bisnis internasional dengan berbagai layanan seperti trade finance, global payment, advisory services, dan mengoptimalkannya dengan jaringan internasional yang luas.

BNI memiliki 1.350 koresponden yang tersebar di 89 negara dengan kantor cabang yang berlokasi strategis yang berfungsi sebagai source of international funding.

“Kami membantu perusahaan untuk berinvestasi dan mengembangkan bisnis secara global. Kami telah mendirikan internasional desk di Jepang, Korea dan RRT, dan saat ini telah memfasilitasi 400 perusahaan asing,” paparnya.

Lebih jauh Ronny mengatakan, BNI menghadirkan tabungan Diaspora BNI atau yang diberi nama Diaspora Saving. Ini adalah layanan yang diperuntukkan bagi para Warga Negara Indonesia (WNI) di luar negeri. Dengan Go Global dan berupaya proaktif untuk mengundang investor luar negeri untuk bersama-sama mengembangkan ekonomi

## 20 Calon Emiten BEI Masuk Kategori Hijau

**JAKARTA (IM)** - Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatatkan ada 42 perusahaan dalam pipeline penawaran umum perdana saham atau initial public offering (IPO). Dari calon emiten tersebut, 20 di antaranya berpotensi masuk kategori hijau.

Direktur Penilaian Perusahaan BEI Gede Nyoman Yetna menjelaskan, definisi dan lingkup sektor hijau cukup luas.

Namun, apabila mengacu pada Taksonomi Hijau Indonesia Edisi 1.0 yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 47,62% dari pipeline IPO berpotensi masuk kategori hijau.

Lalu empat perusahaan atau 9,52% dari pipeline tidak masuk ke kategori hijau dalam Taksonomi hijau, dan 18 perusahaan atau 42,86% dari pipeline berada di luar pemetaan Taksonomi Hijau saat ini.

“Penentuan kategori hijau dalam Taksonomi Hijau serta ambang batasnya didasarkan pada regulasi dan kebijakan Kementerian terkait, oleh karenanya tidak dapat ditentukan oleh bursa,” kata Nyoman ke-

pada wartawan, Kamis (18/5).

Nyoman menyebut, penelaahan bursa dilakukan berdasarkan pencocokan kegiatan usaha calon perusahaan tercatat, berdasarkan nomor Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dengan daftar di dalam Taksonomi Hijau.

Sementara itu, terdapat lima indeks yang berkaitan dengan Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG), di antaranya yaitu SRI-KEHATI, IDX ESG Leaders, ESG Sector Leaders IDX KEHATI, ESG Quality 45 IDX KEHATI, dan IDX LQ45 Low Carbon Leaders.

Secara year-to-date (ytd), kata Nyoman, dari penutupan perdagangan tanggal 15 Mei 2023, masing-masing indeks tersebut memiliki return sebesar 2,32%, 0,75%, 0,56%, 1,56%, dan 2,01%.

“Nilai return year to date dari penutupan perdagangan tanggal 15 Mei 2023 untuk IHSG dan indeks LQ45 masing-masing sebesar -2,03% dan -0,23%,” imbuh Nyoman. • pan